

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penelitian tersebut. Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan penyelidikan secara langsung ke madrasah yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang valid. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Data disajikan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Objektivitas pemaparan dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan di madrasah tsanawiyah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih mendalam terkait upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut juga lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36-39.

dikarenakan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas VIII di madrasah tersebut terdapat dua anak penyandang disabilitas yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang meliputi jarak dan waktu yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian di madrasah tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus. Beliau memiliki peran dalam pelaksanaan proses pendidikan di madrasah tersebut terkait kurikulum pendidikan serta pengelolaannya.
2. Guru mata pelajaran fiqih kelas VIII. Beliau sebagai salah satu pendidik bagi peserta didik serta sebagai suri tauladan di lingkungan madrasah.
3. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Matholibul Huda Soco, Dawe Kudus. Beliau sebagai salah satu pihak yang mengamati perkembangan anak penyandang disabilitas.
4. Anak penyandang disabilitas kelas VIII. Mereka menjadi tolok ukur dari keberhasilan upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqih kelas VIII.
5. Teman sebaya. Mereka sebagai salah satu informan tentang interaksi belajar yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam subyek tempat data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang akan dijadikan bahan penelitian skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi dua anak penyandang disabilitas kelas VIII (sebagai pelaku dalam upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar), guru mata pelajaran fiqih (sebagai pelaku yang menerapkan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar). Teman sebaya anak penyandang disabilitas kelas VIII (sebagai pelaku yang mengetahui sifat dan tingkah laku dua anak penyandang disabilitas).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini biasanya berbentuk data dokumentasi dan arsip, atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.<sup>3</sup>Data sekunder yang peneliti peroleh dapat berupa buku, dokumentasi, arsip yang relevan dan mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tersebut meliputi beberapa teknik di antaranya adalah:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>4</sup> Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data riil di lapangan berupa pengamatan dalam pembelajaran di kelas beserta data berbentuk foto.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ataupun ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>5</sup> Prosedur wawancara dilaksanakan dengan cara peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dalam upaya

---

<sup>3</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), 91.

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 37-38.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, semua pertanyaan telah dipersiapkan peneliti guna mendapatkan data terkait pokok permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Narasumber hanya bertugas menjawab sesuai pendapatnya maupun fakta yang ada di lapangan. Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala madrasah terkait visi dan misi madrasah, pembelajaran fiqh, mengapa alasan madrasah menerima dua anak penyandang disabilitas, dan apa saja upaya untuk mengatasi kesulitan belajar.
  - b. Guru pengampu mata pelajaran fikih terkait upaya mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas, interaksi antara guru dan peserta didik, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menangani kesulitan belajar anak penyandang disabilitas, dan apa saja upaya untuk mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas.
  - c. Waka kurikulum terkait perkembangan belajar kedua anak penyandang disabilitas.
  - d. Dua peserta didik penyandang disabilitas kelas VIII terkait penyampaian materi fiqh, pemahaman peserta didik, motivasi belajar, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran fiqh.
  - e. Teman sebaya anak penyandang disabilitas kelas VIII terkait perilaku, pemahaman terhadap pembelajaran fiqh, dan perkembangan anak penyandang disabilitas tersebut.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian serta memperjelas adanya upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqh. Data dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), struktur organisasi di madrasah.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Maka, untuk mengetahui kredibilitas suatu data, dalam penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya adalah uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya adalah dilakukan uji triangulasi terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliable.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

### 1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data dari kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas VIII, waka kurikulum, dua peserta didik penyandang disabilitas kelas VIII, dan teman sebaya anak penyandang disabilitas kelas VIII.

### 2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran fiqih, waka kurikulum, dua peserta didik penyandang disabilitas, dan teman sebaya anak penyandang disabilitas kelas VIII.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 401-402.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal itu dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>11</sup> Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data terkait upaya guru mengatasi kesulitan belajar yaitu implementasi upaya guru mengatasi kesulitan belajar, korelasi pemahaman peserta didik dengan materi dan realita yang ada di sekitarnya, serta interaksi belajar antara guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara maksimal.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup> Guru harus bisa beradaptasi dengan berbagai situasi kondisi peserta didiknya. Selain itu, guru diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait materi yang disampaikan kepada peserta didik.

Guru menjelaskan materi, terjadilah interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut berupa tanya jawab guru kepada peserta didik. Lalu, guru mengkorelasikan materi dengan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

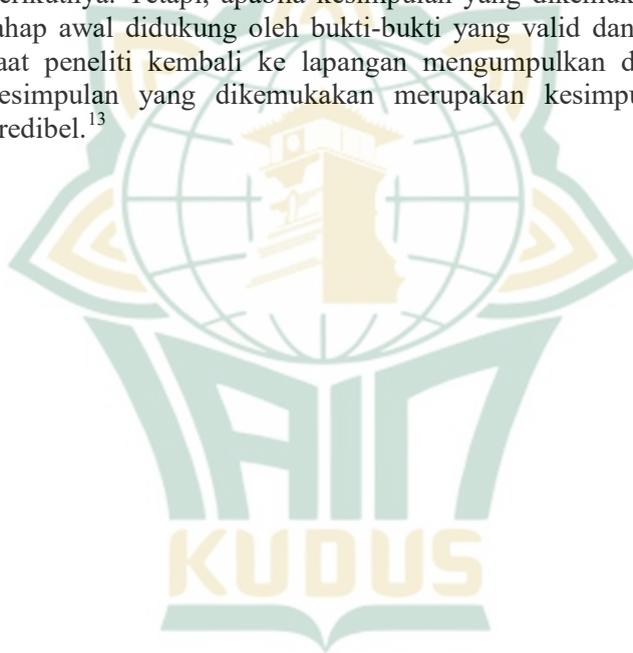
<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

realita dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru berusaha untuk menjelaskan materi secara berulang-ulang karena perlu diketahui pula kecerdasan anak tunagrahita sedikit berbeda dengan anak normal pada umumnya. Dengan upaya tersebut, peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### 3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.